

PKM Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Peluang Kewirausahaan pada Remaja di Kelurahan Paccinongang Kabupaten Gowa

¹Nurharsya Khaer Hanafie(nurharsya.khaer@unm.ac.id), ²Ridwan Said
³Ahmad(m.ridwan.said.ahmad@unm.ac.id), ⁴Dalilul Falihin(dalilul.falihin@unm.ac.id), ⁵Riri
Amandaria(ririamandaria@unm.ac.id)
^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat telah menyebabkan perubahan kegiatan kehidupan manusia dalam berbagai bidang yang mana menyebabkan gaya hidup masyarakat menjadi lebih konsumtif dan serba cepat pula. Perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif dapat dilihat dari kecenderungan masyarakat dalam beraktivitas di dunia maya seperti berbelanja secara *online*. Teknologi yang semakin canggih mengakibatkan adanya perubahan pola pikir masyarakat yang cenderung tradisionalistik menjadi serba modern. Pemanfaatan internet di era ini mampu membawa dampak positif maupun negatif. Internet mampu menyediakan informasi apa saja dan membuat setiap orang dimanapun bisa berkomunikasi sehingga dapat dimanfaatkan menjadi peluang usaha yang tidak terbatas akses wilayah dan cakupan orang yang dapat mengaksesnya. Luaran dari PKM ini adalah memberikan pemahaman kepada remaja tentang nilai positif dari keberadaan jaringan internet; memberikan pelatihan kepada remaja agar mampu memanfaatkan media sosial sebagai peluang usaha baru, dan memberikan solusi yang tepat untuk penambahan pendapatan atau penghasilan bagi remaja untuk membantu perekonomian keluarga pelaksanaan UU ITE. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu di Kelurahan Paccinongang khususnya di wilayah RW 1 dan 2 dengan beberapa tahap. Tahap pertama diawali dengan melaksanakan sosialisasi dan workshop. Pada tahapan ini, mitra diberikan pengetahuan dan keterampilan tertentu. Kemudian tahapan kedua adalah refleksi atas masalah-masalah, kasus-kasus yang dialami warga yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial tersebut. Tahap ketiga dan keempat secara bersama-sama dengan mitra menganalisa dan menyimpulkan permasalahan sebelumnya. Terakhir tahap ke lima menimbulkan kesadaran baru dan kemampuan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Teknologi, Gaya Hidup, Tradisionalistik dan Internet

Abstract. The rapid development and advancement of information technology have led to changes in the activities of human life in various fields which cause people's lifestyles to become more consumptive. Changes in lifestyles are more consumptive that can be seen from the tendency of people to engage in activities in cyberspace such as doing shopping online. Increasingly sophisticated technology has resulted in a change in people's mindsets that tend to be traditional to modern. The use of the internet in this era can have both positive and negative impacts. The internet is able to provide any kinds of information and allows anyone who can communicate to take advantage of business opportunities that are not limited to area access and the range of people who can access it. The output of this activity is to provide an understanding to teenagers about the positive value of the existence of the internet networking; for teenagers to be able to take advantage of social media as a new business opportunity, and provide the right solution to increase income or income for teenagers to improve the family economy, the implementation of the ITE Law. This activity was carried out on Saturdays and Sundays in Paccinongang Sub District, especially in the RW 1 and 2 areas with several stages. The first stage begun with conducting socialization and workshops. Then the second stage is a reflection on the problems, cases experienced by residents related to the use of social media. The third and fourth stages together with partners, we analyzed and concluded the previous problems that we found in the previous stage. The last fifth stage is increasing new awareness and the ability of teens to be applied it in their everyday lives.

Keywords: Technology, Lifestyle, Traditionalism and the Internet

I. PENDAHULUAN

Globalisasi informasi telah menempatkan negara kita sebagai bagian masyarakat informasi dunia. Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat telah menyebabkan perubahan kegiatan kehidupan manusia dalam berbagai bidang. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan gaya hidup masyarakat menjadi lebih konsumtif dan serba cepat. Perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif dapat dilihat dari kecenderungan masyarakat dalam beraktivitas di dunia maya seperti berbelanja secara *online*. Teknologi yang semakin canggih mengakibatkan adanya perubahan pola pikir masyarakat yang cenderung tradisonalistik menjadi serba modern. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat ditandai dengan sudah semakin meluasnya penggunaan internet yang dapat diakses di seluruh dunia

Pemanfaatan internet di era ini mampu membawa dampak positif maupun negatif. Internet mampu menyediakan informasi apa saja dan membuat setiap orang dimanapun bisa berkomunikasi. Ini dapat dimanfaatkan menjadi peluang usaha yang tidak terbatas akses wilayah dan cakupan orang yang dapat mengaksesnya. Produsen dan konsumen suatu produk tertentu dapat memanfaatkan internet untuk pihaknya masing-masing. Bagi produsen produk dapat memperkenalkan produk-produknya secara cepat dengan menekan biaya promosinya. Sedangkan bagi konsumen dapat dengan cepat mengakses produk yang ingin membelinya. Konsumen dapat belanja secara cepat dan menyenangkan, karena semua itu bisa diakses dimanapun.

Menurut hasil survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tentang penetrasi pengguna internet 2018 mengungkapkan bahwa pengguna internet di dominasi kalangan milenial (remaja). "Dari segmen umur, ternyata dari usia 15-19 tahun mempunyai penetrasi paling tinggi (mencapai 91%)," ujar Sekjen APJII Henri Kasyfi Soemartono. Kaum milenial adalah mereka yang lahir di era 1980-an hingga awal 2000-an. Kemudian kelompok milenial yang juga besar penetrasi internetnya adalah usia 20-24 tahun yakni 88,5 %,

Data lain juga menunjukkan bahwa dari 265 juta penduduk Indonesia saat ini, yang telah terhubung atau mengakses internet adalah 171,17 juta jiwa. Setiap orang saat ini dapat menjalankan usaha secara online dengan memanfaatkan media sosial yang dikenal dengan sebutan online shopping. Online shopping menarik untuk dikerjakan karena para konsumen tidak harus kehilangan waktu dan tenaga yang banyak, semua aktifitas menggunakan jaringan internet. Kemudahan inilah membuat online shop semakin diminati oleh baik pembeli dan penjual. Melalui online shop pembeli dapat melihat berbagai produk yang ditawarkan melalui web atau market place yang dipromosikan oleh penjual. Online shopping memungkinkan kedua belah pihak (penjual dan pembeli) untuk tidak bertatap muka secara langsung, sehingga hal ini memungkinkan penjual memiliki kesempatan mendapatkan pembeli dari luar negeri. Di awal tahun 2018, tren online shop semakin meningkat, karena lebih praktis dan lebih nyaman. Barang yang dibeli akan dikirim melalui jasa pengiriman barang setelah melakukan pembayaran melalui web atau market place atas barang yang dipesan melalui situs web atau market place yang telah disediakan para pedagang online shop tersebut.

Pemasaran produk online dapat dilakukan melalui media sosial. Media sosial menjadi tempat yang tepat untuk mempromosikan produk ke konsumen. Sosial media memungkinkan para pelaku pasar untuk berkomunikasi dengan sesamanya, pelanggan, dan calon pelanggan. Sosial media memberi identitas brand atau merek yang dipasarkan dan membantu untuk menyebarkan pesan dengan cara yang santai dan komunikatif. Perusahaan dapat menggunakan sosial media sebagai media untuk mempromosikan produk mereka seperti menampilkan iklan, pemasaran langsung, promo, dan informasi produk. Penggunaan media sosial yang sebelumnya hanya ingin berkomunikasi dengan temannya di media sosial menjadi tahu akan informasi salah satu produk yang ditampilkan pada akun jejaring sosial mereka.

II. BAHAN DAN METODE

Pemberdayaan kepada generasi muda yang digunakan dalam pelatihan ini adalah melalui sosialisasi dan pelatihan. Diharapkan melalui tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan, diharapkan mereka memahami bahwa pemanfaatan media sosial dengan bijak dapat menciptakan peluang untuk menghasilkan keuntungan ekonomi. Selain itu, harapan dari kegiatan PKM ini ialah mereka memiliki kemampuan dan keterampilan yang dapat dikembangkan untuk menjadi wirausahawan muda kedepannya melalui penggunaan media sosial.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pelatihan yang menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yang selaras dengan pelatihan ini. Dengan demikian terjadi peningkatan pemahaman peserta sebagai wujud pemberdayaan dirinya yang akan berdampak semakin sadarnya pemuda untuk memahami bahwa penggunaan media sosial dapat menguntungkan secara ekonomi dan secara tidak langsung mereka pun berupaya mengambil peran dalam pembangunan di daerah sekitarnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan dunia yang dinamis terus menunjukkan kemajuan begitu pesat dalam segala aspek bidang kehidupan yang menyebabkan perubahan sosial yang terjadi dikalangan masyarakat. Pengaruh teknologi pada kehidupan sehari-hari masyarakat telah membuat mereka bergantung akan kehadirannya, terlebih setelah kemunculan internet yang mana dengan mudahnya mereka memperoleh beragam informasi. Lebih lanjut, bermunculannya berbagai aplikasi media sosial di internet telah menimbulkan peluang bagi masyarakat untuk melakukan berbagai macam usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomi.

Keberadaan internet pada dunia bisnis telah mengubah pola interaksi masyarakat. Pola interaksi dilakukan tanpa harus dalam satu ruang dan waktu bersamaan. Internet meleburkan batas-batas yang menghambat seseorang untuk berinteraksi. Menurut

Anthony Giddens dengan adanya modernitas, hubungan ruang dan waktu terputus dan kemudian ruang perlahan-lahan terpisah dari tempat. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa manusia menciptakan interaksi baru tanpa harus bertemu fisik yang salah satunya melalui internet (social networking). Semakin berkembangnya penggunaan internet dan tingginya kebutuhan untuk berinteraksi menjadikan social networking atau media sosial menjadi sesuatu yang tidak tertolak terutama bagi semua kalangan khususnya generasi muda.

Di era globalisasi sekarang ini pemanfaatan media sosial berimbas positif ke penjualan produk untuk menarik pembeli dengan memberikan informasi-informasi terkait dengan *produk-produk yang ditawarkan* kepada masyarakat. Mempromosikan barang tidak hanya dengan satu media saja. Jenis media sosial yang dikenal oleh masyarakat sangat beragam. Diantara banyaknya jenis media sosial tersebut, media sosial yang diminati orang Indonesia saat ini diantaranya Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Saat ini media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana pemuas kebutuhan hiburan saja, selain menjadi media sosial yang banyak diminati, media sosial juga merupakan media sosial yang mempunyai peluang besar dalam kegiatan bisnis.

Media sosial mempunyai berbagai keuntungan dalam kegiatan promosi, seperti untuk dapat menyampaikan sebuah informasi kepada konsumen tidak membutuhkan biaya dan tenaga, bahkan waktu yang digunakan untuk menyampaikan informasi ke banyak orang sangatlah singkat. Melalui media sosial, informasi yang ingin disebar tidak harus berupa tulisan, foto bahkan video pun dapat kita sebar kepada konsumen dengan mudah.

Berdasarkan deskripsi diatas dapatlah disimpulkan bahwa media sosial mempunyai peran yang sangat besar untuk menciptakan peluang ekonomi di antara kalangan remaja. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Kelurahan Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa mengingat daerah ini berbatasan dengan wilayah kota Makassar.

Seiring arus bolak-balik manusia juga arus informasi tidak dapat terhindarkan, perubahan terjadi sedemikian cepatnya di daerah ini mengakibatkan warga masyarakat belum mampu beradaptasi dengan laju deras informasi. Penggunaan internet dan smartphone beserta aplikasi sosial media di semua kalangan dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha baru yakni dalam bentuk pemasaran produk dan mendapatkan keuntungan ekonomi sebagai tambahan penghasilan baik untuk remaja tersebut maupun untuk keluarganya. Dengan adanya kegiatan PKM di kelurahan Paccinongang, diharapkan para remaja dapat lebih memahami bahwa penggunaan media sosial dapat menguntungkan secara ekonomi dan secara tidak langsung mereka pun berupaya mengambil peran dalam pembangunan di daerah sekitarnya.

IV. KESIMPULAN

Pemanfaatan internet di era globalisasi mampu membawa dampak positif. Internet mampu menyediakan informasi apa saja dan membuat setiap orang dimanapun bisa berkomunikasi yang mana hal ini dapat dimanfaatkan menjadi peluang usaha yang tidak terbatas akses wilayah dan cakupan orang yang dapat mengaksesnya. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial yang sebagai media promosi untuk mencari keuntungan secara ekonomi mempunyai peluang yang sangat besar bagi remaja. Pelatihan yang telah diberikan melalui kegiatan PKM ini kiranya dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mereka menciptakan peluang kewirausahaan

Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar, beserta staf yang membantu dalam proses administrasi kegiatan, Lurah Paccinongang beserta stafnya, yang telah mendukung kegiatan ini dengan memfasilitasi dan memberikan izin untuk mengadakan pelatihan dan sosialisasi. Seluruh peserta yang telah berpartisipasi dalam pelatihan ini semoga diberikan limpahan Rahmat dan KaruniaNya untuk menjadi amal ibadah dari Allah SWT. Harapan kami, semoga kegiatan ini tidak berhenti sampai disini namun menjadi dasar dan semangat kami untuk terus mengabdikan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. A.B. Susanto. 2009. *"Leadpreneurship"*, Jakarta : Esensi, divisi Penerbit Erlangga,
2. Alma, Buchari. 2010. *"Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum"*. Bandung :Alfabeta
3. APJII, 2018. Laporan Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet di Indonesia
4. Qwords, 2018. Tutorial Facebook Ads Untuk Pemula
5. Wardiana, W. 2006. Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia, (<http://www.depkominfo.go.id/>)

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi dapat kami realisasikan dan pertanggungjawabkan dalam bentuk laporan kegiatan. Kerja sama dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan ini sangat baik, sehingga membantu terlaksananya kegiatan ini dengan lancar. Oleh karena itu, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Negeri Makassar, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian